



PENERAPAN MEDIA MANIPULATIF UNTUK MENINGKATKAN NUMERASI SISWA KELAS V DI SDKWAERANA II

Alvensiana Ayuti Ratna Ndasi¹, Algiana Yuliamat Rasapril Jaun², Melkior
Wewe³

STKIP CITRA BAKTI NGADA

Penulis Korespondensi: ratnaayuti@gmail.com¹, jhaungini@gmail.com², melkiorwewel@gmail.com³

Keywords:

Manipulative Media,
Elementary School
Numeracy

Abstract: This research is based on the low level of scolding of elementary school students who were observed and interviewed during the implementation of the seventh grade campus teaching program. This situation is thought to be caused by suboptimal numeracy activities and a lack of use of authentic learning resources. This research aims to improve numeracy using manipulative media for elementary school students. This research uses qualitative methods with data collection techniques including observation, interviews and documentation. Mathematics learning needs to be given to all students to equip students with the ability to understand mathematical concepts, explain the relationship between concepts and apply mathematical concepts accurately, efficiently and precisely in solving problems. One effort to overcome this problem is by using manipulative media in the learning process.

Kata kunci:

Media Manipulatif,
Numerasi Sekolah
Dasar.

Abstrak: Penelitian ini didasarkan pada rendahnya tingkat memahami siswa sekolah dasar yang diamati dan diwawancarai selama pelaksanaan program kampus mengajar angkatan tujuh. Situasi ini diduga disebabkan oleh kegiatan numerasi yang belum optimal dan kurangnya pemanfaatan sumber belajar yang autentik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan numerasi menggunakan media manipulatif bagi siswa sekolah dasar. penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pembelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa untuk membekali siswa dengan kemampuan memahami konsep matematika menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep matematika secara akurat, efisien, dan tepat dalam memecahkan masalah. Salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan cara menggunakan media manipulatif dalam proses pembelajaran berlangsung.

PENDAHULUAN

Numerasi siswa sekolah dasar mencakupi beberapa aspek kunci yang mempengaruhi perkembangan Matematika pada tahap awal pendidikan, dan juga pada usia sekolah dasar, serta anak-anak yang berada dalam fase perkembangan kognitif yang krusial (Hamna et al., 2023). Siswa juga dapat membangun pemahaman tentang konsep-konsep matematika dasar seperti bilangan dan operasi aritmatika. Pengalaman belajar yang positif dan merangsang di lingkungan sekolah dapat memperkuat pemahaman mereka tentang konsep-konsep ini (Laswadi, 2023). Lingkungan belajar di rumah dan di sekolah juga memiliki dampak besar pada nomor aksi siswa. Interaksi sehari-hari seperti orang tua, guru, dan rekan sebaya dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan konsep-konsep matematika dalam konteks kehidupan yang nyata (Maghfiroh et al., 2021).

Pentingnya peran guru dalam melakukan peningkatan hasil belajar siswa khususnya pembelajaran numerasi, guru harus pandai memilih strategi belajar dan variasi belajar siswa agar dapat meningkatkan hasil numerasi siswa. Strategi pembelajaran itu sendiri adalah serangkaian prosedur yang diperlukan guru untuk melaksanakan pembelajaran agar tujuan yang dirancang tercapai (Napfiah et al., 2023). Pemilihan strategi pada pembelajaran numerasi mencari penting agar kemampuan dasar matematika siswa tercapai. di samping itu, pemilihan kegiatan atau aktivitas pembelajaran numerasi yang sesuai dengan kondisi siswa sangat berpengaruh pada respon siswa terhadap pembelajaran. Variasi pembelajaran numerasi sangat beragam. Salah satunya adalah dengan pembelajaran media manipulatif dengan tema numerasi, yang dapat memberikan Efek positif pada kemampuan numerisasi siswa (Winarni et al., 2021). Adapun pemberian soal/masalah matematika juga bisa menjadi salah satu media pembelajaran yang bisa meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika, yang dalam hal ini terkait dengan salah satu tujuan dari numerasi pada siswa (Nasiba, 2022).

Peran guru juga sangat penting dalam membentuk numerasi siswa. Guru tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan materi, tapi juga untuk mengidentifikasi kebutuhan individual siswa dan memberikan dukungan yang tepat sesuai dengan tingkat pemahaman mereka (Shabrina, 2022). Melalui suatu kegiatan diferensiasi pengajaran dan penekanan pada pemecahan masalah guru dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dan memperkuat pemahaman mereka tentang matematika (Samsiyah, 2023). Dukungan orang tua dalam pembelajaran matematika sangatlah penting. Orang tua dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif di rumah, memberikan bantuan dengan tugas-tugas matematika, dan mengajak anak-anak untuk mengidentifikasi aplikasi matematika dalam kehidupan sehari-hari (Kaler & Bandung, 2022). Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, penting untuk mengakui bahwa pengembangan numerasi siswa sekolah dasar memerlukan kerjasama antara guru, orang tua dan lingkungan belajar yang mendukung. Melalui pendekatan holistik ini, anak-anak dapat membangun fondasi matematika yang kokoh dan siap menghadapi tantangan belajar yang lebih kompleks di masa depan (Alim et al., 2023).

Numerasi merupakan konsep kritis dalam pembelajaran matematika yang mencakup pemahaman tentang angka, hubungan antara angka, serta kemampuan untuk menggunakan angka dalam berbagai konteks (Rahmat, 2021). Lebih dari sekedar menghitung dan mengenal angka, numerasi mencakup pemahaman yang mendalam tentang struktur matematika, penggunaan angka dalam kehidupan sehari-hari, dan kemampuan untuk memecahkan masalah matematika dengan percaya diri (Ayuningtyas & Sukriyah, 2020). Sebagai bagian integral dari

kurikulum pendidikan dasar, pengembangan numerasi memainkan peran kunci dalam membentuk landasan yang kokoh bagi pembelajaran matematika yang lebih kompleks di masa depan (Irwan & Masrul, 2023). Oleh karena itu, pengintegrasian numerasi dalam pembelajaran matematika di tingkat dasar menjadi suatu keharusan untuk memastikan bahwa siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan berkelanjutan tentang konsep matematis yang sesuai (Andriana et al., 2023). Kemampuan numerasi dapat diartikan sebagai suatu kemampuan seseorang yang mampu dalam penerapan, perumusan dan penafsiran matematika untuk bermacam-macam konteks, seperti kemampuan untuk berpikir matematis, penggunaan konsep prosedur maupun fakta untuk mengilustrasikan menjelaskan atau memperkirakan suatu kejadian atau fenomena (Ma'rifah et al., 2023).

Kemampuan numerasi yang kuat merupakan pondasi penting dalam perkembangan akademik dan dalam kehidupan sehari-hari. Pada jenjang Sekolah Dasar numerasi membantu siswa memahami konsep matematika dasar seperti penjumlahan pengurangan, perkalian, dan pembagian yang menjadi dasar untuk memahami matematika yang lebih kompleks di masa depan kemampuan numerasi yang baik juga membantu siswa dalam memecahkan masalah, menganalisis informasi, dan membuat keputusan yang tepat (Kristina et al., 2021). Kemampuan numerasi juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan analitis dan logis, yang merupakan dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai (Oktiningrum & Ramadhani, 2022). Terjadinya penurunan numerasi siswa sekolah dasar dapat disebabkan oleh berbagai faktor kompleks. Salah satunya adalah pendekatan pengajaran yang kurang sesuai dengan kebutuhan siswa (Wahyu Adinda et al., 2022). Untuk mendorong siswa mampu memahami materi perlu adanya motivasi agar dapat menumbuhkan minat dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan berupa media manipulatif.

Faktor lain yang mempengaruhi kurang dukungan dan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran matematika, terutama bagi siswa latar belakang sosial ekonomi rendah titik keterbatasan sumber daya di sekolah juga dapat menjadi hambatan, terutama dalam menyediakan lingkungan belajar yang memadai dan materi pelajaran yang diperlakukan (Aini & Pramasdyahsari, 2023). Selain itu, kurangnya pemahaman atau keterampilan guru dalam mengajar matematika secara efektif juga dapat mempengaruhi siswa (Ayunda & Febriandi, 2023).

Berkaitan dengan masalah numerasi tersebut pada sekolah dasar SDK Waerana II kegiatan numera siswa belum berjalan optimal sehingga berpengaruh pada hasil numerasi siswa, hal ini disebabkan karena keterbatasan guru-guru dan pola pikir siswa yang masih rendah. Numerasi siswa di SDK Waerana II memiliki dasar permasalahan yaitu, rendahnya minat siswa terhadap matematika yang belum menerapkan kegiatan numerasi pagi sebelum memulai kegiatan pembelajaran, kurangnya keterlibatan guru dalam memberikan latihan-latihan soal yang berbasis generasi. Dari hasil observasi tersebut, pada program kampus mengajar angkatan tujuh, memberikan solusi berupa penerapan media manipulatif untuk mengoptimalkan numerasi siswa. Median manipulatif dipilih karena sesuai dengan materi yang akan diajarkan, selain itu media manipulatif juga memiliki kelebihan salah satunya lebih mudah dalam mengaplikasikan dengan materi sehingga media manipulatif mampu memperjelas informasi atau pesan. Kemampuan generasi yang kuat merupakan pondasi penting dalam perkembangan akademik dan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan generasi menggunakan media manipulasi pada siswa sekolah dasar SDK Waerana II. dari implementasi media manipulatif akan menggambarkan keadaan sebelum dan sesudah penerapan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif Karena penelitian ini dapat memahami secara mendalam permasalahan numerasi yang dihadapi siswa di sekolah dasar SDK Waerana II. Penelitian ini juga dapat menggali secara detail mengenai dampak penerapan media manipulatif dalam pembelajaran numerasi. Penelitian kualitatif memungkinkan penelitian untuk mengamati dan menganalisis secara komprehensif tentang Bagaimana media manipulatif diimplementasikan Dan bagaimana hal itu mempengaruhi permasalahan siswa tentang media manipulatif pada kelas V SDK Waerana II dengan banyak siswa berjumlah 13 orang. Pelaksanaan kegiatan pada bulan Februari sampai Juni 2024 di SDK Waerana II. Tujuan numerasi yang dicapai siswa dapat memahami, menulis dan membaca waktu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara pada guru dan siswa. Sedangkan observasi dilakukan dengan observasi siswa sebelum dan sesudah penggunaan media manipulatif. Dokumentasi dilakukan untuk mendokumentasi hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan numerasi. Setelah data diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan mereduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil wawancara pada guru kelas V SDK Waerana II, diperoleh hasil bahwa mengajarkan numerasi di kelas V mengalami beberapa kesulitan seperti siswa tidak memahami soal cerita, siswa malas dalam membaca perintah Apa yang harus dilakukan dalam soal tersebut titik penyebab siswa kurang minat membaca yang disebutkan oleh guru kelas bahwa siswa tidak berminat membaca dalam jumlah yang banyak jarang berkunjung ke perpustakaan yang telah disediakan oleh sekolah dan mudah bosan jika banyak membaca hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa sistem merasa bosan ketika diberikan soal yang terdapat banyak bacaan serta belum tersedianya media yang inovatif untuk mendukung titik hasil numerasi awal ya itu memahami, menulis dan membaca operasi bilangan pada tabel 1.

Tabel 1 Hasil Awal Numerasi Siswa Kelas V SDK Waerana II.

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Siswa dapat memahami konsep operasi bilangan pecahan	Siswa belum memahami konsep operasi pecahan	memahami operasi bilangan
1.	Rafael Bianco	✓		
2.	Gregorius Geraldo Espin			✓
3.	Yohanes Marselo Baptisa			✓
4.	Frederikus Katarino Sarda			✓
5.	Alfonsus Ligori Pambuk	✓		
6.	Agustinus Sarman Jala			✓
7.	Yohanes Rispiman			✓
8.	Yohanes Jorgiano Jolo			✓
9.	Valentino J. Nandus			✓
10.	Adventus A. Putra	✓		
11.	Dorotheus A. Meda			✓
12.	Theobaldus Sari Senda			✓
13.	Grehanio Tanturs	✓		

Hasil tersebut terlihat bahwa dari 13 siswa, terdapat 9 siswa atau 69% yang belum memahami konsep operasi pecahan bilangan dan 4 siswa atau 30% yang sudah memahami konsep operasi bilangan. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa masih rendah dalam numerasi. Hal tersebut maka peneliti menerpakan penggunaan media manipulatif dan diadakan untuk 15 menit melatih numerasi siswa sebelum pembelajaran dimulai.

Hasil penerapan media manipulatif untuk numerasi pada siswa kelas V SDK Waerana II dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Akhir Numerasi Siswa Kelas V SDK Waerana II

No	Nama siswa	Keterangan		
		Siswa dapat memahami konsep operasi bilangan pecahan	Siswa belum memahami konsep operasi pecahan	memahami operasi bilangan
1.	Rafael Bianco	✓		

2.	Gregorius Geraldo Espin	✓	
3.	Yohanes Marselo Baptisa		✓
4.	Frederikus Katarino Sarda	✓	
5.	Alfonsus Ligori Pambuk	✓	
6.	Agustinus Sarman Jala		✓
7.	Yohanes Rispiman	✓	
8.	Yohanes Jorgiano Jolo	✓	
9.	Valentino J. Nandus	✓	
10.	Adventus A. Putra	✓	
11.	Dorotheus A. Meda	✓	
12.	Theobaldus Sari Senda	✓	
13.	Grehanio Tanturs	✓	

Hasil implementasi media manipulatif pada siswa kelas V SDK Waerana II menunjuk bahwa dari 13 siswa terdapat 2 siswa atau 15 % yang belum bisa memahami konsep operasi bilangan pecahan dengan menggunakan media manipulatif dan 11 siswa atau 84% sudah memahami konsep operasi bilangan pecahan. Hasil ini juga menunjukkan adanya peningkatan numerasi siswa sebelum dan sesudah penerapan media manipulatif.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan tindakan Dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap awal dan tahap akhi. Kedua tahap ini menekankan pada kemampuan anak untuk memahami konsep matematika dengan menggunakan media manipulatif. Berdasarkan analisis hasil tahap awal bahwa banyak siswa yang belum memahami konsep matematika yang berkaitan dengan konsep operasi bilangan pecahan. Pada tahap awal terdapat 9 siswa atau 69% yang belum memahami konsep operasi pecahan bilangan dan 4 siswa atau 30% yang sudah memahami konsep operasi bilangan. Pada tahap akhir hasil belajar siswa meningkat yaitu dari 13 siswa, terdapat 2 siswa atau 15 % yang belum bisa memahami konsep operasi bilangan pecahan dengan menggunakan media manipulatif dan 11 siswa atau 84% sudah memahami konsep operasi bilangan. Berdasarkan analisis hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika cukup memuaskan, terdapat kenaikan yang signifikan dan nilai KKM mata pelajaran matematika tercapai sangat memuaskan setelah menggunakan media manipulatif dalam pembelajaran matematika. Keberhasilan penggunaan media manipulatif tidak terlepas dari aktivitas belajar mengajar antar guru dan siswa. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan media manipulatif dapat meningkatkan hasil belajar matematika kelas V SDK Waerana II.

Nilai positif dari penelitian ini bahwa media manipulatif mampu membawa siswa memahami konsep tentang waktu baik membaca dan menulis operasi bilangan pecahan. Penggunaan media manipulatif meningkatkan numerasi merupakan strategi yang menarik dalam pendidikan (Harsiwi & Arini, 2020). Kemampuan media manipulatif dalam pembelajaran mampu memberikan nilai positif tersendiri baik pendidik maupun siswa untuk peningkatan numerasi, terlebih pada kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan berkomunikasi dengan angka dalam berbagai konteks (Wahyuni, 2022). Tahapan

perkembangan kemampuan numerasi pada anak, yaitu numerasi informal, pengetahuan numerasi dan numerasi formal. Penggunaan media manipulatif, dapat menjadi alat yang efektif dalam mengembangkan kemampuan numerasi pada anak-anak dan bahkan pada orang dewasa (Rahmananda et al., 2024). Media manipulasi memungkinkan individu untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dengan memecahkan masalah terkait dengan bilangan (Putri dan Basir, 2020). Penggunaan media manipulatif juga dapat mendorong kolaborasi dan komunikasi antara individu. Melalui diskusi tentang operasi hitung bilangan dan penyelesaian masalah terkait dengan bilangan secara bersama-sama individu dapat belajar dari pengalaman dan perspektif satu sama lain (Ekowati et al., 2019). Pada dasarnya penerapan media manipulatif untuk numerasi siswa perlu disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik siswa, karena penerapan media manipulatif akan efektif apabila sesuai dengan kebutuhan siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media manipulatif dapat secara signifikan meningkatkan numerasi siswa di sekolah dasar. Hal ini terlihat dari perbandingan hasil sebelum dan sesudah penerapan media manipulatif yang menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep bilangan. Kendala dalam implementasi dapat diatasi dengan pendekatan yang terstruktur dan dukungan guru yang intensif. Peningkatan yang signifikan ini menegaskan pentingnya penggunaan media manipulatif di sekolah dasar.

Dari hasil kesimpulan tersebut dapat disarankan sebagai berikut: dalam dunia pendidikan sekolah dasar siswa dapat menggunakan media manipulatif untuk meningkatkan literasi pada sekolah dasar. Siswa akan belajar dan bermain sehingga dapat mengembangkan kemampuan dan minat mereka serta pengalaman yang diperoleh melalui bermain. Dengan mengadakan media manipulatif di sekolah dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar yang baik dapat melatih siswa untuk menentukan permasalahan sendiri yang akan dalam pembelajaran dengan menggunakan media manipulatif atau media apapun. Melakukan kegiatan pembelajaran apapun yang menarik dan menggunakan media apapun karena dengan media visual lebih mudah mengerti dan memahami pembelajaran yang dijelaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S. N., & Agnita Siska Pramasdyahsari. (2023). Pendampingan Simulasi Asesmen Kompetensi Minimum berbasis Literasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi dan Adaptasi Teknologi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(6), 573–583. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i6.210>.
- Alim, J., Hermita, N., Putra, Z. H., Suroyo, S., Charlina, C., Witri, G., & Oktaviani, C. (2023). Pelatihan Pembuatan Audible Books Berbasis Etnomatematika Melayu Riau Sebagai Penguatan Keterampilan Guru Membuat Buku Cerita Yang Dapat Meningkatkan Literasi Dan Numerasi untuk Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Community Engagement Research for Sustainability*, 3(2), 101–107.
- Ayunda, R., & Riduan Febriandi. (2023). Implementasi Model Teams Games Tournament

- untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 2078–2087. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7590>.
- Ayuningtyas, N., & Sukriyah, D. (2020). Analisis pengetahuan numerasi mahasiswa matematika calon guru. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(2), 237–247. <https://doi.org/10.33387/dpi.v9i2.2299>.
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93. <https://doi.org/10.30651/else.v3i1.2541>.
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104–1113. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>.
- Kaler, C., & Bandung, K. (2022). Pengaruh Pola Asuh Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Materi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Supermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 203–215. <https://doi.org/10.33627/sm.v6i2.934>.
- Kristina, Y., Yuhana, Y., & Pamungkas, A. S. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Numerasi Developing Numeracy-Based Learning Videos for Elementary School Students Primary. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume*, 10(6), 1664–1671. <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v10i6.8353>.
- Laswadi, L. (2023). Desain Lintasan Belajar Matematika dalam Pembelajaran Arimatika Sosial Menggunakan Aplikasi Quizlet untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep. *Journal on Education*, 6(1), 3578–3587. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3455>.
- Maghfiroh, F. L., Amin, S. M., Ibrahim, M., & Hartatik, S. (2021). Keefektifan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3342–3351. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1341>.
- Ma'rifah, U., Wijayanti, P., & Setianingsih, R. (2023). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Literasi Numerasi Ditinjau dari Perbedaan Jenis Kelamin. *Dharmas Education Journal*, 4(03), 77–82. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i3.1252>.
- Napfiah, S., Yazidah, N. I., & Pebrianti, C. (2023). Penerapan Strategi Belajar Literasi Numerasi Sebagai Bentuk Peningkatan Mutu Baca Dan Hitung Siswa. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 4(1), 20–25.
- Nasiba, U. (2022). Brankas Rahasia: Media Pembelajaran Numerasi Berbasis BerpikirKomputasi untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i2.764>.
- Oktiningrum, W., & Ramadhani, A. S. (2022). Mengukur Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar dengan Media Staflash. *Indiktika : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 5(1), 100–108. <https://doi.org/10.31851/indiktika.v5i1.9747>.
- Putri, L. I., & Basir, A. (2020). Papan Jam Analog: Media Edukatif Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah. *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 3(1), 33. <https://doi.org/10.32939/ejrpm.v3i1.501>.

- Rahmat, A. S. (2021). Pengaruh Means Ends Analysis Berbasis Media Kartu Kendali Literasi Digital Terhadap Kemampuan Numerasi Representasi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 14(2), 83–96. <https://doi.org/10.24832/jpkp.v14i2.534>.
- Ramananda, P. C., Arifin, S., & Liana, L. (2024). Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa dengan Pembelajaran Guided Discovery Learning. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 8(1), 129–141. <https://doi.org/10.35706/sjme.v8i1>.
- Samsiyah, S. (2023). Analisis pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan literasi numerasi siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 1–6. <https://doi.org/10.20961/jpd.v10i2.69859>.
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>.
- Wahyu Adinda, D., Nurhasanah, N., & Oktaviyanti, I. (2022). Profil Kemampuan Numerasi Dasar Siswa Sekolah Dasar Di SDN Mentokan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1066–1070. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.700>.
- Wahyuni, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5840–5849. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3202>.
- Winarni, S., Kumalasari, A., Marlina, & Rohati. (2021). Efektivitas Video Pembelajaran Matematika Untuk Mendukung Kemampuan Literasi Numerasi Dan Digital Siswa. *Aksioma*, 10(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3345>.